

ABSTRAK

JHENI RAHMI SAPUTRI. Analisis Alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Di Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun. Dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ir. Zulkifli Alamsyah, M.Sc. dan Ibu Dr. Ir. Ernawati HD., M.P.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan gambaran usahatani karet dan alih fungsi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit. 2) Menganalisis pengaruh faktor luas lahan, pendapatan usahatani karet, umur tanaman karet, jumlah tanggungan keluarga dan pengetahuan terhadap keputusan petani dalam melakukan alih fungsi lahan karet menjadi perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan ukuran sampel yang diperoleh sebanyak 88 orang. Metode analisis menggunakan *Model Regression Logistic Binery* dengan bantuan alat analisis SPSS Ver 22.0. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa (1) Luas lahan yang dimiliki petani responden adalah sebesar 4,5 Ha, dengan rata-rata luas lahan karet yang dialih menjadi pekebunan kelapa sawit yaitu 2,0 Ha dan umur rata-rata karet 20 tahun dan produksi karet yang dihasilkan sebanyak 513 Kg/Ha/Tahun dengan pendapatan rata-rata karet sebesar Rp.14.655.94/Ha/Tahun dan pendapatan rata-rata kelapa sawit sebesar Rp.18.500.154/Ha/Tahun. (2) Luas lahan yang dimiliki, pendapatan usahatani karet, umur tanaman karet dan jumlah tanggungan petani berpengaruh positif terhadap keputusan petani dalam melakukan alih fungsi lahan. Sedangkan pengetahuan petani terhadap usahatani kelapa sawit berpengaruh negatif terhadap keputusan petani dalam melakukan alih fungsi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit.

Kata Kunci : Alih Fungsi Lahan, Keputusan Petani, dan Usahatani Karet